

**ANALISIS PENGARUH BIAYA DISTRIBUSI PRODUK
TERHADAP LABA PADA PT. TRI SINAR PURNAMA
SEMARANG**

S K R I P S I

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana Strata I (SI) pada Fakultas Ekonomi
Jurusan Manajemen



Disusun oleh :

Nama : EKO SETYAWAN

NIM : 04.94.4742

NIRM : 94.6.101.02013.50094

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

1999

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Eko Sutyanan
NIM : 04.94.4742
N I R M : 94.6.101.02013.50094
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Judul : ANALISIS PENGARUH BIAYA DISTRIBUSI
PRODUK TERHADAP LABA PADA PT. TRI SINTAK
PURNAMA SEMARANG
Pembimbing I : Drs. H. Ali Alatan
Pembimbing II : Sri Sukir, SE

Semarang, Januari 2000
Mendotakan :
Pembimbing I : Pembimbing II
Drs. H. Ali Alatan : Sri Sukir, SE
UNISSULA
جامعة سلطان أبوبوع الإسلامية
Mengesahui :

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Dra. Hj. Taliek Nurhayati H, MM

ABSTRAKSI

Aktivitas pemasaran tidak luput dari kegiatan distribusi. Kegiatan distribusi merupakan aktifitas pemindahan barang dari produsen ke konsumen yang terdiri dari aktivitas pengangkutan dan penyimpanan barang. Distribusi sendiri merupakan kegiatan yang kurang diperhatikan dalam operasi pemasaran. Pengusaha memandang distribusi sebagai kegiatan yang akan berjalan dengan sendirinya. Oleh karena itu biaya yang ditanggung perusahaan dalam pengadaan kegiatan distribusi besar, sehingga perusahaan harus dapat mengantisipasi masalah tersebut. Dengan bertitik tolak dari tinjauan yang dikemukakan di atas maka penulis memilih judul "Analisis Pengaruh Biaya Distribusi Produk Terhadap Laba Pada Perusahaan Tri Sinar Purnama Semarang".

Berdasarkan hal di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh biaya distribusi terhadap laba perusahaan.

Berdasarkan perumusan masalah, maka dibuat hipotesis yaitu adanya pengaruh antara biaya distribusi terhadap laba perusahaan.

Analisis regresi menunjukkan konstanta sebesar 567.179.528,8750, dan koefisien biaya distribusi sebesar 12,4390. Hal ini berarti setiap ada peningkatan biaya distribusi sebesar Rp.1,00 maka akan meningkatkan laba perusahaan sebesar Rp.12,4390 dengan anggapan variabel bebas lainnya tetap.

Analisis determinasi menunjukkan koefisien sebesar 0,8790. Ini berarti biaya distribusi memberikan kontribusi sebesar 87,90% terhadap laba perusahaan dan

laba perusahaan sebesar Rp.12,4190 dengan anggapan variabel bebas lainnya tetap.

Analisis determinasi menunjukkan koefisien sebesar 0,8790. Ini berarti biaya distribusi memberikan kontribusi sebesar 87,90% terhadap laba perusahaan dan sebesar 12,10% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya diluar biaya distribusi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesisi didapatkan t hitung sebesar 4,498, sedangkan t tabel sebesar 2,353. Hal ini berarti t hitung (4,498) > t tabel (2,353), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara biaya distribusi terhadap laba perusahaan.



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- ♦ Melakukan kesalahan adalah sesuatu yang manusiawi, namun tetap tegak dalam suatu kesalahan merupakan kebodohan. (Brendon Francis).
- ♦ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan dan apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain). (Q.S. Al- Insyirah: 6-7).



Persembahan

Skrripsi ini ku persembahkan kepada :

- Ayah dan Ibu teremita
- Kekasihku tersayang
- Teman-teman senasib sepenanggungan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Pengaruh Biaya Distribusi Produk Terhadap Laba Pada PT. Tri Sinar Purnama Semarang".

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Ali Alatas, selaku dosen pembimbing pertama atas bimbingan yang diberikan.
2. Ibu Sri Anik, SE, selaku dosen pembimbing dua atas bimbingan yang diberikan.
3. Ibu Dra. Hj. Tatiek Nurhayati Harahap, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Unissula Semarang.
4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Unissula atas bekal ilmu yang diberikan.
5. Bapak Hidayat Purnama selaku pimpinan PT. Tri Sinar Purnama Semarang atas ijin yang diberikan untuk mengadakan riset.
6. Bapak M. Rozikin selaku manajer umum PT. Tri Sinar Purnama Semarang dan segenap karyawan dan karyawanati atas waktu dan bantuannya dalam melakukan riset.

7. Ayah dan Ibu tercinta atas dukungan moril dan materiil.

8. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan dukungan dan saran.

Dan semua pihak yang telah memberikan bantuan baik langsung maupun tidak langsung selama penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan dan peneliti yang lain.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JU D U L.....	i
HALAMAN P E N G E S A H A N.....	ii
A B S T R A K.....	iii
MOTTO DAN P E R S E M B A H A N.....	v
KATA P E N G A N T A R.....	vi
DAFTAR I S I.....	vii
DAFTAR T A B E L.....	xi
DAFTAR GAM B A R.....	xii
 BAB 1 PENDAHULUAN.....	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Pembatasan Masalah.....	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	4
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
 BAB II LANDASAN TEORI.....	
2.1. Pengertian Biaya Distribusi.....	6
2.2. Pengertian Laba.....	9
2.3. Hipotesis.....	12
2.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	12
 BAB III METODE PENELITIAN.....	
3.1. Sifat Penelitian.....	14
3.2. Lokasi Penelitian.....	14
3.3. Populasi Dan Sampel.....	14
3.4. Sumber Data.....	15
3.5. Metode Pengumpulan Data.....	16
3.6. Metode Analisis Data.....	17

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1. Sejarah Singkat Perusahaan.....	21
4.2. Lokasi Perusahaan.....	22
4.3. Struktur Organisasi Perusahaan.....	22
4.4. Tugas Dan Uraian Jabatan.....	26
4.5. Pemasaran Perusahaan.....	29

BAB V :PEMBAHASAN

5.1. Penajian Data	31
5.2. Analisis Data	33
5.2.1. Analisis Regresi Sederhana	33
5.1.2. Analisis Koefisien Determinasi ...	34
5.3. Uji Hipotesis	34

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan.....	36
6.2 Saran : Saran.....	37

DAFTAR PUSTAKA.

LAMPIRAN.



DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
5.1.	Brady Distribusi	31
5.2.	Perkembangan Laba Perusahaan	32



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1. Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho	20
4.1. Struktur Organisasi PT. Tii Sinar Purnama	25



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kondisi perekonomian yang semakin berkembang dewasa ini menghadapi perusahaan pada masalah ketidakpastian akan hari esok, sehingga untuk dapat mempertahankan kelangsungan usahanya perusahaan dituntut untuk dapat beroperasi dalam skala yang menguntungkan, memperbesar dan berusaha untuk memperbesar pangsa pasarnya. Untuk itu perusahaan harus lebih banyak memberikan perhatiannya pada bidang pemasaran, karena pemasaran merupakan sarana bagi perusahaan untuk mengetahui kebutuhan manusia yang tidak terpenuhi, mengubahnya menjadi peluang di bidang usaha dan menciptakan pemenuhan bagi kebutuhan tersebut serta memperluaskannya sebagai alat untuk memperoleh keuntungan bagi pihak perusahaan itu sendiri.

Aktivitas pemasaran itu tidak luput dari kegiatan distribusi suatu barang. Kegiatan distribusi merupakan aktifitas pemindahan barang dari produsen ke konsumen. Dimana kegiatan distribusi terdiri dari aktivitas pengangkutan dan aktivitas penyimpanan barang yang akan dipasarkan dari produsen ke konsumen. Distribusi merupakan kegiatan yang paling kurang mendapatkan

perhatian dalam operasi pemasaran. Banyak pengusaha yang memandang distribusi sebagai kegiatan yang akan berjalan dengan sendirinya, sehingga biaya distribusi kurang diperhitungkan.

Oleh karena itu beban biaya yang ditanggung perusahaan dalam pengadaan kegiatan distribusi adalah benar. Tentunya biaya distribusi dan ditambah biaya operasional sangat berpengaruh dalam penentuan harga jual produk bila kegiatan distribusi tersebut kurang mendapat perhatian yang serius dari perusahaan, maka pada akhirnya akan berpengaruh pada penerimaan yang diterima oleh perusahaan.

Bertitik tolak dari kenyataan serta definisi tersebut di atas maka setiap perusahaan mengeluarkan biaya untuk mendapatkan bahan baku guna memenuhi kebutuhan dalam proses produksi serta biaya penyaluran hasil produksi ke konsumen. Sejumlah besar perusahaan beranggapan bahwa tujuan utama dari sistem distribusi adalah mengantarkan barang ke tempat dan waktu yang tepat dengan biaya yang serendah-rendahnya.

Setiap perusahaan akan dapat mencapai tujuan dari sistem distribusi, volume penjualan dan biaya distribusi yang digunakan, apabila sistem distribusi itu telah diperhitungkan sebagai suatu sistem yang paling tepat.

Karena begitu besarnya biaya dan kegiatan yang ditanggung oleh perusahaan dalam hal pengadaan distribusi barang, maka tindakan perusahaan akan berusaha untuk berhati-hati dalam menentukan biaya distribusi. Biaya distribusi tersebut jumlahnya selalu berubah-ubah sehingga perusahaan harus dapat mengantisipasi masalah tersebut. Hal ini sangat berpengaruh terhadap biaya operasional perusahaan secara keseluruhan, sehingga pada akhirnya nanti penerapan harga jual akan sesuai agar perusahaan tetap hidup dalam alam persaingan.

Dengan efisiensi biaya distribusi maka dengan sendirinya biaya operasional perusahaan akan berkurang atau kecil. Biaya yang kecil akan menghemat pendapatan sehingga akan memperbesar laba bersih perusahaan. Dengan bertitik tolak dari tinjauan yang dikemukakan di atas maka penulis memilih judul "Analisis Pengaruh Biaya Distribusi Produk Terhadap Laba Pada Perusahaan Tri Sinar Purnama Di Semarang".

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

- ❖ Bagaimana pengaruh biaya distribusi terhadap laba perusahaan ?

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan pada permasalahan, maka perlu adanya pembatasan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini biaya yang akan dibahas dan dijadikan variabel penelitian adalah biaya distribusi untuk pengangkutan produk dari perusahaan ke tempat tujuan (daerah pemasaran).
2. Periode penelitian hanya dibatasi pada tahun 1994 - 1998.

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

- ❖ Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya distribusi terhadap laba perusahaan.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak yang memerlukan masukan mengenai pengaruh biaya distribusi produk terhadap laba terutama bagi pihak-pihak yang terjun langsung dalam dunia usaha.

2. Secara praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai latihan dalam menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh dibangku kuliah dan sebagai sarana untuk menambah wawasan khususnya mengenai distribusi produk.
- b. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai input dalam pengambilan keputusan khususnya mengenai biaya distribusi.
- c. Bagi peneliti lainnya diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi untuk penelitian selanjutnya.



BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Biaya Distribusi

Menurut klasifikasi biaya berdasarkan pada fungsinya maka biaya distribusi merupakan biaya pemasaran yaitu biaya yang terjadi dalam rangka penjualan produk/jasa.

Biaya distribusi merupakan pengeluaran-pengeluaran atau kewajiban-kewajiban yang timbul dalam rangka menyelenggarakan arus fisik barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Secara historis, kegiatan logistik terdiri dari dua kegiatan pokok yaitu pengangkutan dan penyimpanan. Untuk dapat melakukan hal tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya yang diperlukan sedangkan besarnya biaya sangat tergantung pada sistem yang digunakan yaitu :

1. Distribusi Sendiri

Distribusi sendiri merupakan suatu cara pemenuhan keputusan akan sistem distribusi, dimana sarana angkutan dan penyimpanan barang diusahakan sendiri oleh perusahaan yang bersangkutan beserta semua fasilitas yang diperlukan. Biaya-biaya yang harus ditanggung dengan dilakukannya distribusi sendiri adalah :

A. Biaya Pengangkutan

1. Biaya line haul

Adalah biaya untuk menggerakkan kendaraan dari tempat asal ketempat tujuan.

2. Biaya terminal

Adalah biaya yang tetap walaupun jarak angkutannya berubah.

B. Biaya penyimpanan

Biaya penyimpanan ini bersifat tetap dan bisa bersifat variabel. Biaya penyimpanan yang bersifat tetap sering disebut dengan biaya gudang sedangkan biaya penyimpanan yang bersifat variabel sering disebut dengan biaya persediaan. Yang termasuk dalam biaya penyimpanan :

1. Biaya penggunaan gudang, termasuk didalamnya adalah biaya deplesi, pajak bangunan, asuransi bangunan, pemeliharaan gudang dan lain sebagainya.
2. Biaya pemeliharaan material
3. Biaya untuk menghitung/menimbang barang yang dibeli
4. Biaya asuransi persediaan
5. Pajak dari pada stok yang ada digudang
6. Biaya modal

2. Distribusi Umum / Agen

Distribusi umum/agen adalah cara pemenuhan kebutuhan akan sistem distribusi, dimana sarana angkutan dan penyimpanan serta pengolahan barang diserahkan pada perusahaan atau lembaga lain. Bila perusahaan menggunakan sistem distribusi umum, maka khususnya mengenai sarana angkutan yang akan digunakan besarnya biaya pengangkutan dipengaruhi oleh sistem pengangkutan yang digunakan yaitu :

1. Jenis alat angkut
2. Macam barang yang diangkut
3. Rute yang ditempuh termasuk kondisi jalan
4. Peristiwa yang terjadi dan sebagainya.

Sedangkan biaya penyimpanan yang harus dikeluarkan berhubungan dengan pemilihan distribusi umum, maka besarnya biaya biasanya atas perjanjian antara pihak perusahaan dengan agen penyimpanan. Dimana besarnya biaya tergantung pada :

1. Jumlah dan jenis barang yang disimpan.
2. Lamanya penyimpanan
3. Biaya lain berhubungan dengan persediaan.

3. Kombinasi Antara Distribusi Umum/ Agen Dengan Distribusi Sendiri

Besarnya biaya yang harus dikeluarkan akan tergantung pada sarana yang disediakan oleh perusahaan dan macam jasa yang diperoleh dari suatu agen. (Bambang Riyanto, 1990: 63).

2.2. Pengertian Laba

laba merupakan pengukuran yang baik atas prestasi perusahaan dan bahwa laba bisa digunakan didalam memproduksi arus kas yang akan datang (IASB *Statement of Accounting Concept*). Tujuan pelaporan laba adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi mereka yang paling berkepentingan dengan laporan keuangan. Salah satu tujuan dasar yang dianggap paling penting bagi semua pemakai laporan keuangan adalah untuk membedakan antara modal yang diinvestasikan dan laba antara stok dan arus keuangan sebagai bagian dari proses akuntansi deskriptif.

Tujuan yang lebih khusus meliputi penggunaan laba sebagai pengukuran efisiensi manajemen, penggunaan angka laba historis untuk membantu meramalkan keadaan usaha dan distribusi deviden dimasa yang akan datang dan penggunaan sebagai pengukuran keberhasilan serta pedoman pengambilan keputusan manajerial di masa yang akan datang.

Tujuan penggunaan laba sebagai dasar penggunaan pajak, sebagai alat pengawasan perusahaan yang

berhubungan dengan kepentingan umum dan sebagai sarana bagi para ekonom yang mengevaluasi alokasi sumber daya. Pengertian laba tergantung dari metode rugi laba yang dipakai.

Laporan rugi laba (*Multi State Income Statement*) terdiri dari :

1. Laba kotor

Laba kotor merupakan selisih antara hasil penjualan bersih dengan harga pokok penjualan.

2. Laba bersih usaha

Adalah selisih antara laba kotor dengan biaya operasi perusahaan.

3. Laba bersih usaha sebelum pajak

Adalah selisih antara laba bersih usaha dengan biaya/pendapatan selain operasi perusahaan.

4. Laba bersih usaha setelah pajak

Adalah merupakan selisih antara laba bersih sebelum pajak dengan pajak pendapatan.

Besarnya laba perusahaan dihitung dengan mempertemukan secara layak semua penghasilan dengan semua biaya (*Proper Matching Of Revenues With Expenses*) di dalam satu periode akuntansi yang sama misalnya besarnya laba perusahaan pada tahun 19x dengan semua biaya yang sama yaitu tahun 19x.

Rencana laba dapat berupa laba yang dianggarkan (dibudgetkan) atau standar laba atau paling tidak laba pada periode akuntansi sebelumnya. Penyimpangan realisasi laba dengan rencana laba perlu dianalisa dan diinvestigasi sebab-sebab penyimpangannya untuk tujuan :

- a. Memberikan petunjuk kepada manajemen tentang elemen apa yang menyimpang, berapa jumlah penyimpangannya dan bagaimana pengaruhnya terhadap laba yang dicapai perusahaan, apa sebab penyimpangan tersebut terjadi, siapa yang bertanggung jawab terhadap penyimpangan tersebut atau apakah penyimpangan tersebut dapat dikendalikan oleh pusat kegiatan tertentu atau tidak.
- b. Memberikan petunjuk kepada manajemen guna menyusun anggaran laba periode berikutnya, dengan investigasi terhadap penyimpangan yang timbul maka dapat dinilai apakah rencana laba merupakan pengukur yang baik untuk menilai atau mengevaluasi realisasi laba. Apabila ternyata laba tidak tepat maka tidak dapat dipakai sebagai alat evaluasi dan penentuan rencana laba periode berikutnya harus lebih teliti. (Supriyono, 1990: 175).

Faktor-faktor yang mempengaruhi laba yang dapat dicapai di dalam perusahaan adalah :

1. Perubahan kualitas produk

2. Service yang diberikan kurang memuaskan.
3. Sering kosongnya persediaan barang.
4. Turunnya kegiatan salesmen.
5. Penurunan kegiatan promosi penjualan.
6. Adanya perubahan harga.
7. Biaya distribusi.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi laba yang dapat dicapai di luar perusahaan adalah :

1. Berubahnya selera konsumen.
2. Munculnya pesaing baru.
3. Munculnya barang pengganti.
4. Adanya kebijaksanaan pemerintah.

2.3. Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan maka dalam penyusunan penelitian ini dibuat hipotesis yaitu :
Adanya pengaruh antara biaya distribusi terhadap laba perusahaan.

2.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah:

1. Biaya Distribusi

Biaya distribusi disini adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan pengangkutan

barang hasil produksi perusahaan ke tempat tujuan (daerah pemasaran).

2. laba

laba disini adalah laba bersih yang didapat perusahaan setiap tahunnya.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Sifat Penelitian

Ada beberapa jenis peralihan yang dapat diterapkan dalam penelitian. Hal ini akan sangat tergantung dari mana sudut pandang penggolongannya itu dilakukan.

Di dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian eksplanatory, yaitu penelitian yang memfokuskan hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesa yang telah dirumuskan.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian untuk mendapatkan sejumlah data. Adapun lokasi penelitian tersebut adalah PT. Tri Sinar Purnama yang terletak di Desa Kedung Pani Jalan Raya Jurusan Boja Semarang.

3.3. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek yang menjadi bahan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua data yang dimiliki oleh PT. Tri Sinar

Purnama dari mulai perusahaan tersebut berdiri sampai dengan sekarang.

Sedangkan yang dimaksud sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah data mengenai biaya distribusi dan laba perusahaan pada tahun 1994 sampai dengan tahun 1998.

3.4. Sumber Data

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini akan dibedakan sebagai berikut :

1. Data primer

Adalah data yang diperoleh langsung dari sumber yang diamati dan dicatat untuk pertama kali. Data primer ini berupa data-data perusahaan mengenai biaya distribusi dan laba yang diperoleh perusahaan yang didapat melalui wawancara dengan pihak-pihak intern perusahaan.

2. Data sekunder

Adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber data (perusahaan). Data ini berupa teori-teori yang diperoleh dari literatur-literatur dan bacaan

lain yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Data primer diperoleh dengan cara :

1. Wawancara

Adalah teknik pengumpulan data dengan tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak dalam perusahaan yang berhubungan dengan penelitian yaitu bagian pemasaran dan bagian keuangan. Teknik wawancara dan observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data primer yang berupa data mengenai biaya distribusi dan laba perusahaan.

Sedangkan data sekunder diperoleh dengan cara :

1. Kepustakaan

Yaitu dengan mengumpulkan data mengenai teori-teori yang penulis lakukan dengan mengutip dari literatur yang ada hubungannya dengan bidang yang dibahas. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder berupa teori-teori dan data perusahaan lainnya.

2. Dokumentasi Data Perusahaan

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategori dan klasifikasi bahan-bahan

tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian yaitu data mengenai biaya distribusi dan laba PT. Tri Sinar Purnama dari tahun 1994 sampai dengan tahun 1998

3.6. Metode Analisis Data

Analisis yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yaitu analisis yang dilakukan terhadap data-data yang berupa angka-angka dengan menggunakan alat analisa. Alat analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh biaya distribusi (X) terhadap laba perusahaan (Y). Rumus yang digunakan :

$$\text{Volume Penjualan (Y)} = a + bx$$

Dimana :

$$b = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum Y) - b (\sum X)}{n}$$

Keterangan :

a = Konstanta.

b = Koefisien regresi biaya distribusi.

2. Koefisien Determinasi

Analisis determinasi ini digunakan untuk mengetahui prosentase pengaruh langsung variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Koefisien determinasi dirumuskan dengan :

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

R^2 = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

Besarnya koefisien determinasi terletak antara 0 sampai 1 (100%). Semakin mendekati 1 semakin tinggi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah analisis ini berarti atau tidak maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan Uji t.

Hipotesis yang akan diuji adalah :

- $H_0 = \beta = 0$, tidak ada pengaruh antara variabel biaya distribusi terhadap variabel laba perusahaan.
- $H_a = \beta \neq 0$, ada pengaruh antara variabel biaya distribusi terhadap variabel laba perusahaan.

Uji hipotesis ini menggunakan taraf keyakinan sebesar 95% dan α sebesar 5% atau 0,05 serta Degree of Freedom (DF) sebesar $n-2$.

Uji t dirumuskan dengan :

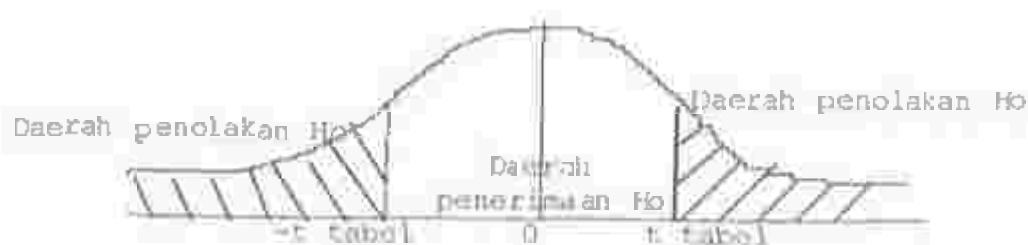
$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

r = koefisien korelasi

n = jumlah periode

Uji T untuk uji dua sisi dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1. Daerah penerimaan dan penolakan H_0

Dengan uji t tersebut maka akan diambil kesimpulan bahwa :

- Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
- Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.



BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Tri Sinar Purnama adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri cor logam yang menghasilkan sambungan pipa (kendi). Pada awalnya perusahaan ini bernama PT. Galunggung Foundry, yang didirikan pada tanggal 23 Maret 1983 dan disahkan berdasarkan surat ijin usaha No. 536/137/86, dengan pendirinya Bapak Sair Purnama yang sekaligus sebagai pimpinanya.

Pada awal berdirinya perusahaan ini masih kecil dan ruang lingkup usahanya masih terbatas, dengan jumlah karyawan sebanyak 8 orang, hal ini kurang dapat memenuhi kebutuhan. Akhirnya Bapak Sair Purnama mengajak kedua saudaranya yaitu Bapak Hidayat Purnama dan Bapak Akta Purnama untuk membentuk perusahaan baru. Didasari semangat dan disiplin yang tinggi maka perusahaan yang pada awalnya bernama PT. Galunggung Foundry berubah menjadi PT. Tri Sinar Purnama yang merupakan kerjasama dari ketiga orang tersebut.

Dengan aplikasi manajemen yang baik perusahaan ini terus mengalami peningkatan, baik dari segi kualitas produksi maupun kuantitas produk yang dihasilkan.

Perusahaan ini menggunakan merk dalam produksinya dengan nama " Galunggung Biji" dan menggunakan teknologi serta menjaga mutu atau kualitas produknya, akhirnya perusahaan ini menembus pasar luar negeri seperti Singapura, Korea Selatan, Taiwan, Jepang, dan Amerika.

Kesadaran ini semakin memantapkan perusahaan yang berangkat dari perumulaan kecil ke perusahaan besar dengan memperkerjakan karyawan sebanyak 1250 orang.

4.2. Lokasi Perusahaan

Selama kurun waktu dan awal berdirinya 23 Maret 1983 hingga tahun 1999, perkembangan PT. Tri Sinar Purnama sedikit demi sedikit mulai terlihat. Jika semula PT. Tri Sinar Purnama menempati kantor di Kedung Panji Mi Jon Semarang, maka sekarang PT. Tri Sinar Purnama telah memiliki tempat produksi baru di Bala, tempat ini dimaksudkan untuk menambah jumlah produksi agar pesanan konsumen dapat terpenuhi.

4.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Kegiatan yang menyangkut pencapaian tujuan organisasi memerlukan tempat untuk menampung orang-orang, alat serta tanggung jawab sesuai dengan bakat dan keahlian masing-masing. Tempat atau wadah untuk menampung

sekelompok orang tersebut dinamakan organisasi.

Pengertian organisasi adalah:

Setiap bentuk persekutuan antara dua atau lebih yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama dan terikat secara formal dalam suatu ikatan hirarki dimana selalu terdapat hubungan antara seseorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan. (P. Siagian Sondang, 1993: 169).

Agar tugas setiap bagian menjadi jelas dan kegiatannya dapat berjalan lancar, maka harus disusun struktur organisasi, sedangkan yang dimaksud dengan struktur organisasi adalah:

Setiap organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian, maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi. (T. Hari Bandoko, 1994 : 169).

Luas suatu tujuan organisasi akan menentukan luas dari bidang-bidang yang ada dan yang akan dijalankan oleh organisasi untuk mencapai tujuannya secara maksimal. Dalam bidang-bidang yang telah ditentukan itu terdapat kelompok orang-orang yang ditempatkan dibidang itu dalam rangka mencapai tujuan umum dari organisasi tersebut. Semakin luas tujuan organisasi, maka semakin luas pula bidang-bidang yang terdapat didalamnya.

Struktur organisasi garis, bentuk ini paling praktis, karena tata hubungan sederhana. Dalam top manajer sampai pada bawahan yang paling rendah segala

wewenang atau kekuasaan mengalir secara berurutan seperti garis, makin ke bawah makin berkurang kekuasaan dan tanggung jawabnya. (Manulang, 1992: 50).

PT. Tri Sinar Purnama menggunakan sistem organisasi garis karena diadani perintah langsung dari pimpinan kepada bawahan atau wewenang mengalir dari pimpinan kepada bawahannya. Adapun bentuk struktur organisasi PT. Tri Sinar Purnama dapat penulis sajikan dalam gambar 4.1 berikut ini.



4.4. Tugas Dan Uraian Jabatan

1. Direktur

Tugasnya adalah:

- a. Bertanggung jawab penuh atas semua aktivitas mengenai jalannya perusahaan.
- b. Mengadakan rencana umum dalam bidang organisasi perusahaan.
- c. Mengangkat dan menghentikan karyawan.

2. Manajer Direksi

Tugasnya adalah:

- a. Bertanggung jawab dalam menjalankan perusahaan sehari-hari.
- b. Menggantikan direktur untuk hal hal tertentu apabila direktur berhalangan.
- c. Merupakan manajer sumber daya manusia, yakni melakukan fungsi dari manajemen sumber daya manusia.



3. Badan Pengembangan

Bertanggung jawab agar perusahaan ini dapat berkembang dengan baik, baik dalam hal mutu maupun jumlah produksi dan didukung oleh keahlian manajemen itu.

4. Kas Pembukuan

Berlanggung jawab atas kegiatan administrasi perusahaan, meliputi penjualan, pembelian, produksi, pemasaran dan lain-lain.

5. Bagian Pemasaran

Tugasnya adalah:

- Mengatur dan menetapkan strategi pemasaran.
- Mengatur dan menetapkan waktu pengiriman barang.
- Mengadakan penelitian pasar dan perencanaan penjualan barang.
- Mengatur volume perdagangan barang.

6. Bagian Pembelian

Tugasnya mengadakan pembelian terhadap faktor produksi dan juga mengadakan bahan baku agar produksi dapat berjalan dengan lancar.

7. Manajer Bengkel

Pada bagian ini dibawah oleh bagian pemeliharaan yang menyangkut teknisi dari perusahaan.

8. Manajer Produksi Khusus

Tugasnya adalah mengawasi produk yang dihasilkan agar selalu tetap, dan sesuai dengan standar internasional.

9. Kepala Bidang Cor

Tugasnya mengawasi pengecoran besi dan baja, apakah cairan pengolahan sudah sesuai dengan standar kualitas dan kuantitas yang telah ditentukan. Ini menyangkut masalah panas agar sesuai dengan derajat panas untuk pengecoran besi dan baja.

10. Kepala Bidang Karem

Tugasnya mengawasi masalah karem yakni tempat untuk mencetak dari cetakan besi dan baja agar sesuai dengan pola yang diinginkan konsumen.

11. Kepala Bidang Cetak

Tugasnya mengawasi jalannya percetakan barang dan juga memberi kontrol kerja terhadap hasil yang telah dikerjakan karyawan untuk dilanjutkan ke bagian dari proses produksi pembuatan sambungan pipa dari sambungan besi dan baja.

12. Kepala Bidang Eneling

Tugasnya adalah mengawasi eneling ataupun penquapan terhadap bahan yang sudah dicetak agar sesuai dengan standart untuk penquapan besi dan baja.

13. Kepala Bidang Mesin

Tugasnya mengawasi karyawan yang berada di bagian mesin agar bekerja dengan disiplin tinggi, karena bila

ceroboh akan mengakibatkan perusahaan maupun dirinya sendiri.

14. Kepala Bidang Cor Umum

Bertugas untuk melakukan pengecoran produk umum atau barang yang sudah menjadi pesanan konsumen, pada bagian ini juga bertugas dalam pengecoran untuk pembuatan pola.

15. Finishing

Bertugas melakukan penyimpanan barang-barang yang akan dikirim ke gudang pemasaran dan juga melakukan kontrol akhir, apakah sudah memenuhi standar pasar maupun konsumen atau belum, apabila belum memenuhi standar pesanan maka akan dianggap barang rusak (BS) yang nantinya akan didaur ulang kembali disamping itu juga bertugas untuk mencatat keluar masuknya produk jadi.

16. Karyawan

Tuganya sesuai bidang pekerjaan yang dipegangnya, sedangkan penempatan kerjanya sesuai dengan keahlian dari para karyawan.

4.5. Pemasaran

Program pemasaran yang dikembangkan suatu perusahaan dapat mempengaruhi permintaan. Permintaan akan

menunjukkan beberapa tingkat elastisitas dalam hubungannya dengan harga-harga dalam suatu industri, program promosi, penyempurnaan produk atau produk yang dihasilkan dan juga usaha-usaha distribusi. Untuk meramalkan permintaan pasar perlu adanya asumsi tentang harga yang berlaku dalam suatu industri dimana yang akan datang serta pengeluaran-pengeluaran untuk industri.

Daerah pemasaran PT. Tri Sinar Purnama meliputi :

- Semarang
- Medan
- Yogyakarta
- Ujung Dandang
- Bandung
- Jakarta



BAB V ANALISIS DATA

5.1. Penyajian Data

Peranan distribusi dalam perusahaan sangat vital dalam penyampaian hasil produk perusahaan sampai ke tangan konsumen. Maka dalam hal ini perusahaan membutuhkan biaya atau ongkos pendistribusian yang besar-kecilnya tergantung pada aktivitas pengiriman barang yang dilakukan oleh perusahaan. Adapun biaya distribusi dari perusahaan ke daerah pemasaran adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1.
Biaya Distribusi
Tahun 1994 - 1998

Tahun	Biaya Distribusi	Perkembangan	
	(Rp.)	(Rp.)	(%)
1994	48.500.000	3.900.000	8,04
1995	52.400.000	13.900.000	26,53
1996	66.300.000	3.200.000	4,83
1997	69.500.000	20.200.000	29,06
1998	89.700.000		
Rata-rata		10.300.000	17,11

Sumber : Data yang diolah.

Berdasarkan tabel 5.1. menunjukkan adanya rata-rata peningkatan biaya setiap tahun dari tahun 1994-1998 sebesar Rp.10.300.000,00 atau sebesar 17,11%. Adapun peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 1998 yaitu sebesar Rp.20.200.000,00. Sedangkan peningkatan terendah terjadi pada tahun 1997 yaitu sebesar Rp.3.200.000,00.

Peningkatan biaya distribusi ini juga diikuti dengan peningkatan laba perusahaan. Untuk lebih jelasnya, laba perusahaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5.2.
Perkembangan Laba Perusahaan
Tahun 1994 - 1998

Tahun	Laba Perusahaan (Rp.)	Perkembangan (Rp.)	(%)
1994	1.120.000.000	90.000.000	8,04
1995	1.210.000.000	90.000.000	14,05
1996	1.380.000.000	185.000.000	13,41
1997	1.565.000.000	56.000.000	3,58
1998	1.671.000.000		
Rata-rata		125.250.000	9,77

Sumber : Data yang telah diolah.

Berdasarkan tabel 5.2. tersebut di atas, menunjukkan ada peningkatan laba perusahaan dari tahun 1994 - 1998 dengan rata-rata peningkatan sebesar Rp.125.250.000,00 atau 9,77%. Adapun perkembangan peningkatan laba perusahaan tertinggi terjadi pada tahun 1997 sebesar Rp.185.000.000,00. Kemudian peningkatan laba terendah terjadi pada tahun 1998 sebesar Rp.56.000.000,00.

Dari tabel perkembangan biaya distribusi (tabel 5.1.) dan laba perusahaan (tabel 5.2.), maka kedua data tersebut dijadikan suatu analisis pengaruh biaya distribusi terhadap laba perusahaan.

5.2. Analisis Data

5.2.1. Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Dari hasil perhitungan didapatkan persamaan regresi sederhana sebagai berikut : (Lihat lampiran 2)

$$Y = 567\,179\,528,8750 + 12,4390 X$$

Dengan hasil tersebut di atas, didapatkan nilai konstan sebesar 567 179 528,8750, hal ini berarti apabila X (biaya distribusi) sama dengan 0 maka laba perusahaan akan sebesar Rp.567.179.528,8750 dengan anggapan variabel bebas lainnya tetap.

Sedangkan dari hasil penelitian didapatkan nilai koefisien variabel biaya distribusi sebesar 12,4390. Hal ini berarti setiap ada peningkatan biaya distribusi sebesar Rp.1,00 maka akan meningkatkan laba perusahaan sebesar Rp.12,4390 dengan anggapan variabel bebas lainnya tetap.

5.2.3. Analisis Koefisien Determinasi

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai determinasi variabel biaya distribusi sebesar 0,8790. Hal ini berarti bahwa variabel biaya distribusi memberikan kontribusi sebesar 87,90% dan sisanya sebesar 12,10% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya diluar biaya distribusi dengan anggapan bahwa variabel bebas lainnya tersebut adalah tetap.

5.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel biaya distribusi terhadap laba perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan t hitung sebesar 4,498 dengan taraf signifikansi sebesar 0,0251%, sedangkan t tabel dengan DF^* $(5-1-1) = 3$ dan derajat

kebebasan sebesar 5% didapatkan t tabel sebesar 2,353. Hal ini berarti t hitung (4,498) > t tabel (2,353), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara biaya distribusi terhadap laba perusahaan.



BAB VI P E N U T U P

6.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisa data dengan koefisien korelasi didapat hasil sebesar $r = 0,9332$. Ini berarti biaya distribusi mempunyai hubungan kuat dan positif terhadap laba perusahaan.
2. Hasil analisa data diketahui bahwa terdapat pengaruh antara biaya distribusi dengan laba perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien variabel biaya distribusi sebesar 12,4390. Koefisien tersebut mempunyai arti bahwa setiap terjadi kenaikan biaya distribusi sebesar Rp.1,00 maka akan meningkatkan laba perusahaan sebesar Rp.12,4390 dengan anggapan bahwa variabel bebas lain tetap.
3. Hasil analisa data dengan koefisien determinasi didapat hasil sebesar 0,98790. Hal ini berarti bahwa biaya distribusi memberikan kontribusi sebesar 87,90% dan sisanya 12,10% dipengaruhi oleh variabel bebas lain dengan anggapan tetap.

4. Dari uji hipotesa secara parsial dengan menggunakan t test didapat hasil t hitung $(4,498) > t$ tabel $(2,353)$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara biaya distribusi dengan laba perusahaan.

6.2. Saran-Saran

Berdasarkan pada analisis dan kesimpulan, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Melihat pada hasil analisis yang menunjukkan adanya pengaruh biaya distribusi terhadap laba perusahaan, maka dapat berarti bahwa perusahaan tidak memperhatikan efisiensi terhadap biaya distribusi. Perusahaan harus tetap berusaha untuk menekan biaya distribusi tanpa mengurangi jangkauan distribusi.
2. Dengan meningkatnya laba perusahaan yang disebabkan oleh peningkatan biaya distribusi, maka perusahaan mempunyai peluang untuk memperluas distribusi dan memperluas jangkauan pasar, sehingga diharapkan volume penjualan akan meningkat dan laba perusahaan dapat meningkat pula.

3. Mengingat pentingnya distribusi bagi peningkatan laba perusahaan, maka perusahaan perlu menentukan bentuk jaringan distribusi yang tepat bagi pemasaran produk-produknya yang memperhatikan keefektifan dalam hal operasi dan biaya. Dengan demikian dicapai penghematan biaya sehingga produk sampai ke konsumen dengan harga yang relatif murah.



DAFTAR PUSTAKA

- Dambang Riyanto, 1991, *Manajemen Pembelanjaan*. BPFE, Yogyakarta.
- Djarwanto PS, Pangestu Suhargo, 1993, *Statistik Induktif*, Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta.
- M. Manulang, 1992, *Pengantar Ekonomi Perusahaan*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- P. Siagian Nondang, 1993, *Peranan Staf Dalam Manajemen*. Gunung Agung, Jakarta.
- R. A. Supriyono, 1990, *Perencanaan dan Pengendalian Biaya Serta Pembuatan Keputusan*. BPFE, Yogyakarta.
- Sudjana, 1991, *Statistik I Edisi V*, Tazette, Bandung.
- T. Hani Handoko, 1994, *Pengantar Manajemen*. BPFE, Yogyakarta.



L A M P I R A N



Lampiran 1

HEADER DATA FOR: C:\UNISSULA LABEL: DISTRIBUSI
NUMBER OF CASES: 5 NUMBER OF VARIABLES: 2

	Y	X
1	1120000000	48500000
2	1210000000	52400000
3	1380000000	66300000
4	1565000000	69500000
5	1621000000	89700000



Lampiran 2

REGRESSION ANALYSIS

HEADER DATA FOR: C:\UNISULA LABEL: DISTRIBUSI
NUMBER OF CASES: 5 NUMBER OF VARIABLES: 2

INDEX	NAME	MEAN	STD.DEV.
1	X	65.27800000.000	16.299141.0817
DEP. VAR.:	Y	13.79200000.0000	2.17275722019236

DEPENDENT VARIABLE: Y

VAR.	REGRESSION COEFFICIENT	STD. ERROR	T(DF= 3)	PROB.
X	12.4390	3.72124	3.3439	.02054
CONSTANT	56.7179528.0750			

STD. ERROR OF EST. = 90.147288.6477

r SQUARED = .8709

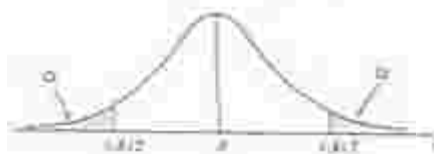
ANALYSIS OF VARIANCE TABLE

SOURCE	SUM OF SQUARES	D.F.	MEAN SQUARE	F RATIO	PROB.
REGRESSION	1.6447E+17	1	1.6447E+17	120.754	.0005
RESIDUAL	2.4379E+16	3	8.1263E+15		
TOTAL	1.8880E+17	4			

OBSERVED OR CLUSTERED RESIDUAL	STANDARDIZED RESIDUAL
1 1.1200E+071.1705E+09	1.0000
2 1.2000E+091.2193E+09	1.0000
3 1.2000E+091.3711E+09	1.0000
4 1.565E+071.4312E+09	1.0000
5 1.4710E+071.4630E+09	1.0000

BRIDGES-STEIN TEST = 2.4997

TABLE VI. Two percentiles distribution



Two percentiles

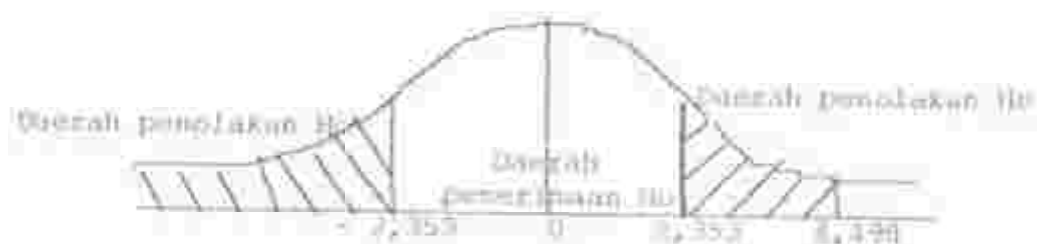
$P(Z < -1.96) = 0.02$

$P(Z < 1.96) = 0.98$

d.f.	0.25	0.20	0.15	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0025
1	1.000	1.306	1.645	2.018	2.574	3.006	3.841	4.607	5.024
2	0.985	1.286	1.601	1.960	2.447	2.920	3.689	4.477	4.878
3	0.973	1.274	1.585	1.938	2.401	2.877	3.646	4.418	4.817
4	0.962	1.262	1.569	1.915	2.358	2.834	3.599	4.363	4.761
5	0.952	1.250	1.553	1.893	2.317	2.792	3.552	4.310	4.715
6	0.943	1.239	1.538	1.872	2.278	2.750	3.507	4.259	4.671
7	0.935	1.229	1.523	1.852	2.241	2.709	3.463	4.210	4.628
8	0.928	1.219	1.508	1.832	2.206	2.668	3.420	4.162	4.586
9	0.921	1.210	1.493	1.812	2.172	2.629	3.378	4.116	4.545
10	0.915	1.201	1.479	1.793	2.139	2.590	3.337	4.071	4.505
11	0.909	1.192	1.465	1.774	2.107	2.552	3.297	4.027	4.466
12	0.904	1.184	1.451	1.756	2.076	2.515	3.259	3.984	4.428
13	0.899	1.176	1.437	1.738	2.046	2.479	3.222	3.942	4.391
14	0.894	1.168	1.424	1.720	2.017	2.443	3.186	3.901	4.355
15	0.890	1.160	1.410	1.702	1.989	2.408	3.151	3.861	4.320
16	0.886	1.152	1.397	1.685	1.962	2.374	3.117	3.822	4.286
17	0.882	1.144	1.384	1.667	1.936	2.340	3.084	3.784	4.253
18	0.878	1.136	1.371	1.650	1.910	2.307	3.051	3.747	4.221
19	0.875	1.128	1.358	1.633	1.885	2.274	3.019	3.711	4.189
20	0.871	1.120	1.345	1.616	1.860	2.242	2.987	3.676	4.158
21	0.868	1.112	1.332	1.599	1.836	2.210	2.956	3.641	4.127
22	0.864	1.104	1.319	1.582	1.812	2.178	2.925	3.607	4.097
23	0.861	1.096	1.306	1.565	1.788	2.146	2.895	3.573	4.068
24	0.858	1.088	1.293	1.548	1.764	2.114	2.865	3.540	4.039
25	0.855	1.080	1.280	1.531	1.740	2.082	2.835	3.507	4.011
26	0.852	1.072	1.267	1.514	1.716	2.050	2.805	3.474	3.983
27	0.849	1.064	1.254	1.497	1.692	2.018	2.775	3.441	3.956
28	0.846	1.056	1.241	1.480	1.668	1.986	2.745	3.408	3.929
29	0.843	1.048	1.228	1.463	1.644	1.954	2.715	3.375	3.902
30	0.841	1.040	1.215	1.446	1.620	1.922	2.685	3.342	3.876
40	0.831	1.031	1.202	1.429	1.596	1.890	2.655	3.309	3.850
60	0.819	1.019	1.189	1.412	1.572	1.858	2.625	3.276	3.824
80	0.807	1.007	1.176	1.395	1.548	1.826	2.595	3.243	3.798
100	0.794	0.994	1.163	1.378	1.524	1.794	2.565	3.210	3.772

Source: Statistical Tables: Stat u tables, for Biologists, Cambridge and London, England.

Gambar Signifikansi Uji t - hitung





TRI SINAR PURNAMA FOUNDRY

Desa Kedung Panji - Semarang
(Jurusan Jalan Raya ke Bojaja)

05/TSP/IV/99

Semarang, 01 November

1999

Surat keterangan

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hidayat Purnama
Jabatan : Pimpinan perusahaan
Alamat : Ds. Kedung Panji Semarang

Menerangkan bahwa :

Nama : Eko Setyawan
No. Mahasiswa : 04.94.4742
Jabatan : Mahasiswa FE Unissula Semarang

Telah mengadakan penelitian observasi /wawancara pada perusahaan kami, yakni sejak tanggal 27-09 s/d 31-10-99 guna penyusunan skripsi dengan judul:

"Analisis Pengaruh Biaya Distribusi Produk Terhadap Laba Pada PT. Tri Sinar Purnama Semarang".....

Pimpinan

PT. TRI SINAR PURNAMA FOUNDRY

(Hidayat Purnama)